

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan penguasaan konsep bilangan anak usia dini melalui penggunaan media puzzel di kelompok A Abu Bakar Asidiq Cimahi Jl. Kebon Jeruk No. 261 Kelurahan Cibereum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Kondisi kemampuan penguasaan konsep bilangan di kelompok A Abu Bakar Sidiq RA Al-Kautsar Cimahi sebelum diberi perlakuan (prasiklus) awalnya peneliti mewawancarai guru terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi kemampuan penguasaan konsep bilangan sederhana serta kendala apa saja yang dialami guru dalam aspek kemampuan tersebut. Lalu kondisi awal ini mengacu pada delapan indikator yang terdapat pada kurikulum 2013. Selain itu, adapun hasil yang didapat pada prasiklus ini yaitu 0% anak berada pada kategori baik, 27% anak berada pada kategori kurang dan 73% anak berada pada kategori kurang. Jika permasalahan ini tidak diperbaiki, maka akan berdampak buru bagi anak untuk ke tahap perkembangan kemampuan penguasaan konsep bilangan sederhana selanjutnya. Dampak tersebut meliputi menyebabkan anak mempunyai masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti anak akan kebingungan dalam konsep waktu dan ruang, anak akan sulit mengenal bilangan, anak akan sulit memahami pengenalan aljabar, anak akan sulit memahami pengukuran, anak akan sulit memahami pola, anak akan sulit memahami geometrid an anak akan sulit memahami analisis data.
- 5.1.2 Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berupa alat permainan edukatif puzzel sebagai upaya mengembangkan penguasaan konsep bilangan sederhana dilakukan dengan dua siklus dan masing-masing siklus diberikan dua tindakan. Pada pelaksanaan siklus I media yang

digunakan adalah kepingan puzzel yang menyerupai kartu angka, awalnya anak kebingungan dalam penyebutan lambang bilangan karena kurang sempurnanya strategi yang di buat. Sehingga anak kebingungan dalam mencari perbedaan antara angka 6 dan angka 9 dan anak masih memerlukan bantuan dalam mengurutkan bilangan. Pada siklus II ini, penerapan penggunaan media pembelajaran disempurnakan lagi menggunakan media puzzel sehingga anak dapat memahami pembelajaran dengan benar.

5.1.3 Kemampuan penguasaan konsep bilangan anak kelompok A Abu Bakar Sidiq RA Al-Kautsar setelah digunakan penerapan penggunaan media puzzel (pasca-siklus) menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan penguasaan konsep bilangan yang dilihat dari kegiatan anak dari siklus I sampai dengan siklus II. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil persentase kategori kurang (K) pada akhir siklus I 23% menjadi 0% pada akhir siklus II, Untuk kategori cukup (C) pada akhir siklus I 68% menjadi 23% pada akhir siklus II dan untuk kategori baik (B) pada akhir siklus I 9% menjadi 77% pada akhir siklus II. Dengan begitu dapat dikategorikan bahwa penerapan penggunaan media puzzel dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep bilangan anak usia dini di kelompok A Abu Bakar Sidiq RA Al-Kautsar Cimahi.

5.2 Implikasi

Kemampuan penguasaan konsep bilangan anak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak. Salah satunya pada perkembangan konsep bilangan untuk melatih anak berpikir logis dan sistematis sejak dini serta mengenalkan dasar-dasar pembelajaran matematika, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pelajaran pada jenjang selanjutnya. Dengan menggunakan metode pembelajaran belajar sambil bermain menjadikan anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Strategi penyampaian pembelajaranpun sangat penting agar tersampainya pembelajaran kepada anak, seperti penggunaan media puzzel akan meningkatkan penguasaan

konsep bilangan, karena dengan menggunakan puzzel membuat anak tertarik dan antusias dengan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain:

5.3.1 Pihak Sekolah

5.3.1.1 Penyediaan alat dan sumber belajar yang lebih bervariasi agar kegiatan anak lebih terfasilitasi dengan baik dan semakin antusias dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

5.3.1.2 Mengadakan kerjasama dengan orangtua dan masyarakat untuk menciptakan suasana yang aman bagi anak dengan memberikan fasilitas yang dapat menunjang kemampuan penguasaan konsep bilangan sederhana.

5.3.2 Guru

5.3.2.1 Lebih kreatif untuk mencari strategi pembelajaran, agar lebih bervariasi seperti penunjang pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang beragam dan tidak monoton sehingga anak tidak tertarik untuk belajar, teknik penyampaian yang lebih menarik baik pada sisi penyampaian materi atau tempat belajar.

5.3.2.2 Lebih mendekatkan diri pada anak, agar mampu mengetahui lebih detail kemampuan atau potensi yang anak miliki dan kebutuhan belajar yang diinginkan anak agar mencapai pembelajaran yang optimal

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

5.3.3.1 Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya

5.3.3.2 Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan penggunaan bahan dasar yang bisa memanfaatkan bahan bekas